



Jakarta, April 2014

Kepada Yth.
Bp/Ibu/Sdr.
Pengguna Mesin Pasta Extruder BPPT
di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan Tesis, kami selaku mahasiswi Teknik Jurusan Teknik Industri Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana Jakarta, bermaksud mengadakan survey atau penelitian dengan judul "**APLIKASI METODE *QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD)* UNTUK PENINGKATAN KUALITAS DAN EVALUASI KINERJA MESIN PASTA EXTRUDER**"

Sehubungan dengan hal tersebut, Maka kami mohon kesediaan Bpk/Ibu/Sdr untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan memberikan jawaban pada daftar yang diajukan dalam kuesioner ini.

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah, kami akan menjamin kerahasiaan identitas Bpk/Ibu/Sdr. Kesungguhan anda dalam menjawab setiap pertanyaan yang kami ajukan sesuai dengan keadaan dan pendapat anda yang sebenar-benarnya merupakan bantuan yang sangat berharga bagi kami dalam melakukan penelitian ini.

Atas kesediaan dan bantuan Bpk/Ibu/Sdr saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya,

(Maya Soraya)





MERCU BUANA

KUISIONER PENELITIAN

SURVEY PENGGUNA MESIN *PASTA EXTRUDER* BPPT

Dalam rangka pengumpulan data untuk menganalisa harapan dan kepuasan pengguna terhadap produk mesin *pasta extruder* BPPT, maka kami mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner berikut. Kuesioner ini akan dipakai untuk mengetahui tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan pengguna terhadap atribut-atribut yang berkaitan dengan produk mesin *pasta extruder* BPPT sehingga dapat dijadikan acuan untuk melakukan perbaikan maupun peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Saudara pada daftar pernyataan dibawah ini. Adapun pembobotan atas jawaban pada tiap pernyataan adalah sebagai berikut :

4. Sangat Penting / Sangat Puas
3. Penting / Puas
2. Kurang Penting / Kurang Puas
1. Tidak penting / Tidak Puas

Nama :

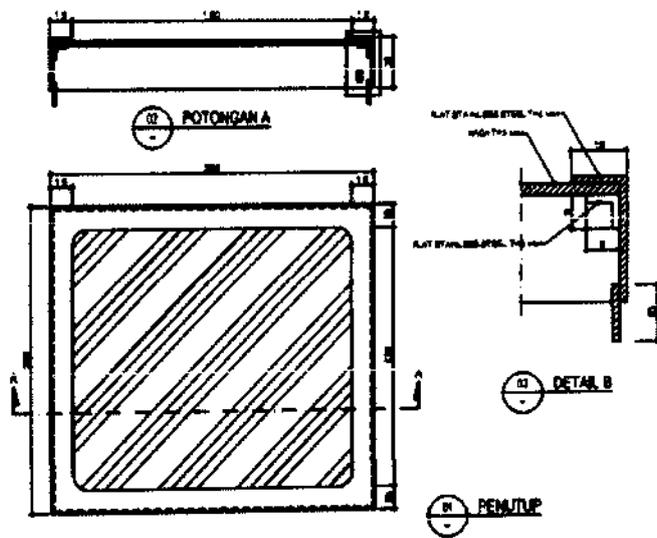
Alamat :

No.	Pernyataan	Tingkat Kepentingan				Tingkat Kepuasan			
		4	3	2	1	1	2	3	4
A.	Kinerja Mesin (<i>Performance</i>)								
1.	Masukan bahan mudah								
2.	Bahan terdorong sampai ujung cetakan (<i>die</i>)								
3.	Bahan tidak ikut berputar pada ulir								
4.	Bahan tidak banyak tertinggal pada bagian dasar <i>barrel</i>								
5.	Tidak terjadi penyumbatan pada <i>die</i>								
6.	Dapat digunakan untuk berbagai jenis bahan baku sumber karbohidrat								
7.	Hasil sesuai dengan yang diharapkan (bentuk dan ukurannya)								

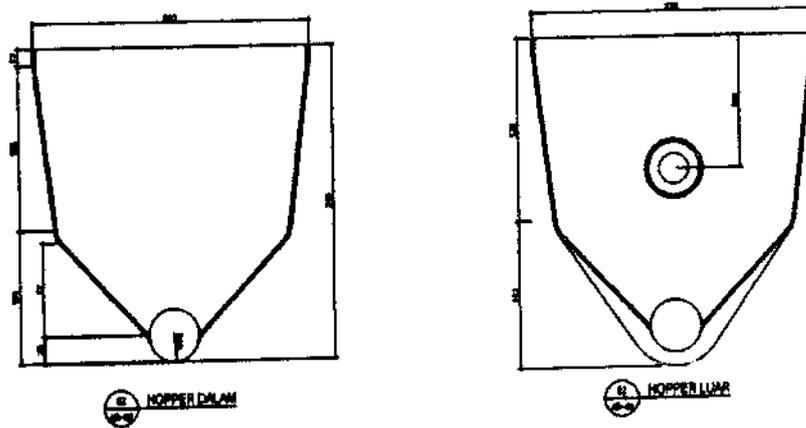


MERCU BUANA

No.	Pernyataan	Tingkat Kepentingan				Tingkat Kepuasan			
		4	3	2	1	1	2	3	4
B. Keandalan Operasi (<i>Reliability and Durability</i>)									
8.	Performa mesin stabil untuk pembebanan penuh								
9.	Tidak bergerak ketika digunakan								
10.	Mesin tidak mudah panas								
11.	Pisau tidak cepat tumpul								
12.	Panas yang timbul tidak mengganggu kualitas hasil								
13.	Panas yang terjadi tidak mengganggu operasi (<i>macet</i>)								
14.	Untuk pemakaian pada kecepatan tinggi dan pembebanan yang berat mesin tidak mengalami gangguan								
15.	Suara mesin cukup halus								
C. Perawatan dan Perbaikan Mesin (<i>Maintainability and Serviceability</i>)									
16.	Pengoperasian mesin mudah (tidak memerlukan keahlian khusus)								
17.	Pengoperasian mesin nyaman (tidak melelahkan)								
18.	Mudah dibersihkan								
19.	Perbaikan mudah / dapat dilakukan langsung oleh operator								
20.	Akses untuk perbaikan (<i>bengkel</i>) mudah								
21.	<i>Spare parts</i> harganya murah								
22.	Mudah mencari <i>spare parts</i>								
23.	Biaya produksi (pengoperasian, perawatan dan perbaikan) cukup rasional								
D. Estetika Mesin (<i>Sensory Characteristic</i>)									
24.	Bentuk mesin menarik								
25.	Warna cukup baik								
26.	Tampilan mesin terkesan kokoh								
E. Keistimewaan Tambahan (<i>Range and Type Features</i>)									
27.	Keragaman dari bentuk <i>die</i>								
28.	Pendingin mesin								
29.	<i>Tools kit</i>								
F. Citra dan Reputasi Produk (<i>Ethical Profile and Image</i>)									
30.	Kualitas produk keseluruhan								

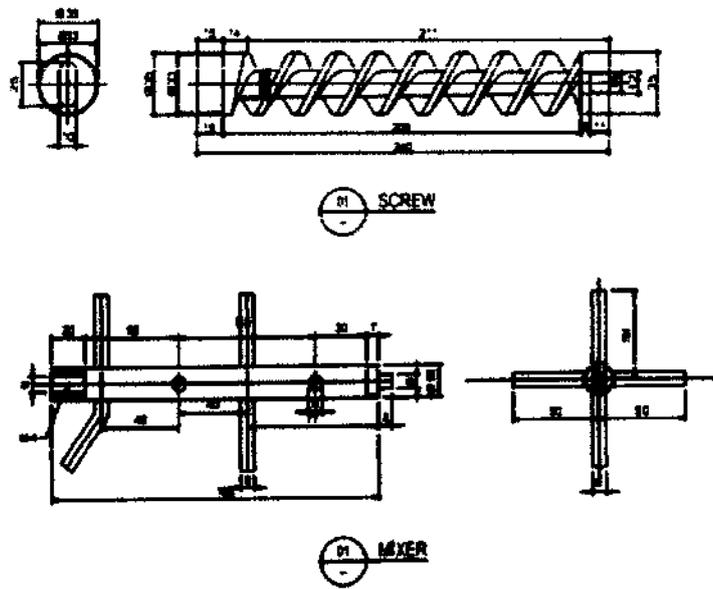


Gambar 3. Penutup *hopper*

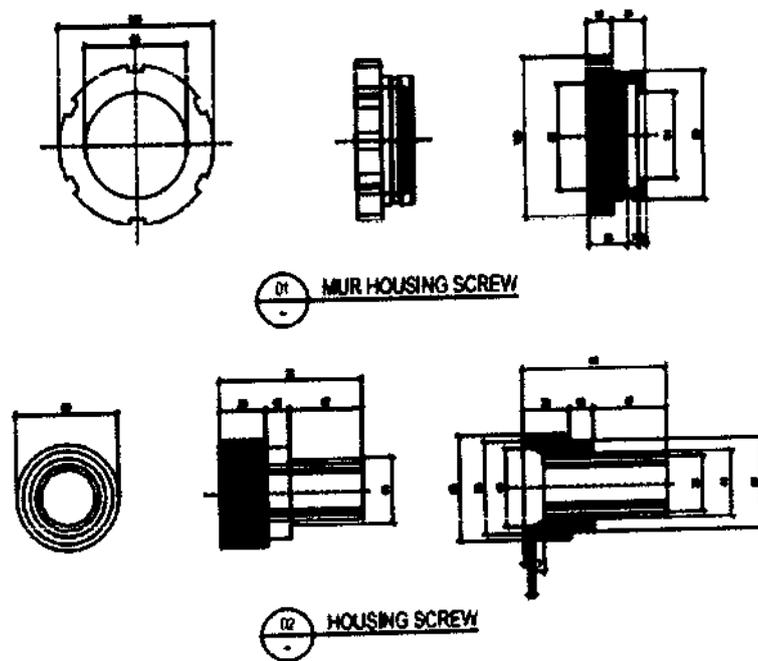


Gambar 4. *Hopper* (wadah bahan baku)

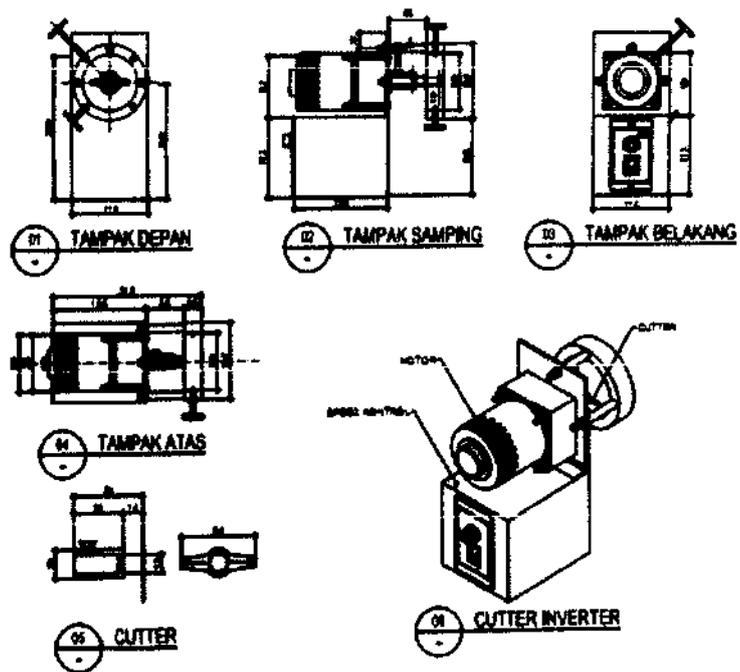




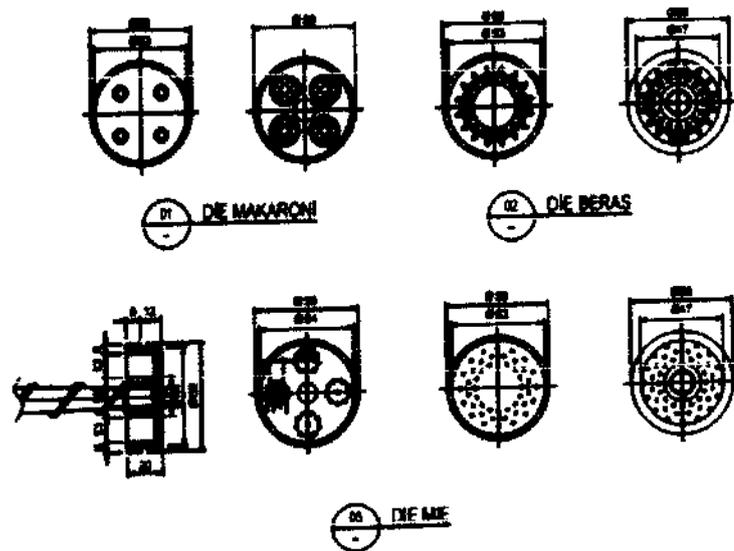
Gambar 7. *Screw dan mixer*



Gambar 8. *Housing screw*



Gambar 9. Cutter dan cutter inverter



Gambar 10. Dies

PROFIL

BADAN PENGKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) merupakan salah satu lembaga pemerintah non kementerian yang berada dibawah koordinasi Kementerian Negara Riset dan Teknologi, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pemerintahan di bidang teknologi. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) merupakan lembaga pemerintah yang berperan sebagai lembaga pengkajian teknologi, solusi teknologi, intermediasi, audit teknologi dan *technology clearing house* (TCH), dalam mendukung pembangunan nasional agar mampu meningkatkan daya saing industri dan kemandirian bangsa Indonesia. Kelima peran merupakan kinerja lembaga (Hasil/*outcome* atau dampak) yang dihasilkan dari program/ kegiatan. Diagram hubungan lima peran tersebut dengan program/ kegiatan dapat dilihat pada proses bisnis utama BPPT.

Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan

Berdasarkan SK Kepala BPPT Nomor 170/Kp/KA/BPPT/IV/2006, Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPPT, tanggal 21 April 2006, maka :

- 1) Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada di bawah koordinator Menristek dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- 2) BPPT melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengkajian dan penerapan teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) BPPT menyelenggarakan fungsi :
 - a. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang pengkajian dan penerapan teknologi;
 - b. koordinasi kegiatan fungsional dalam melaksanakan tugas BPPT;
 - c. Pemantauan, pembinaan dan pelayanan terhadap kegiatan instansi pemerintah dan swasta di bidang pengkajian dan penerapan teknologi dalam rangka inovasi, difusi dan pengembangan kapasitas, serta membina alih teknologi;

- d. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan dan rumah tangga.
- 4) BPPT mempunyai kewenangan :
 - a. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya;
 - b. Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro;
 - c. Penetapan sistem informasi di bidangnya; dan
 - d. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Organisasi

Berdasarkan SK Kepala BPPT Nomor 170/Kp/KA/BPPT/IV/2006, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Tanggal 21 April 2006, pada Bab II, pasal 6, Kepala BPPT mempunyai tugas :

- 1) Memimpin BPPT sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 2) Menyiapkan kebijakan nasional dan kebijakan umum sesuai dengan tugas BPPT;
- 3) Menetapkan kebijakan teknis pelaksanaan tugas BPPT yang menjadi tanggungjawabnya; dan
- 4) Membina dan melaksanakan kerja sama dengan instansi dan organisasi lain.

Dalam Bab II, pasal 5 dari Kepka diatas, BPPT terdiri atas : Kepala; Sekretariat Utama (Setama); Deputi Bidang Pengkajian Kebijakan Teknologi (PKT); Deputi Bidang Teknologi Pengembangan Sumber Daya Alam (TPSA); Deputi Bidang Teknologi Agroindustri dan Bioteknologi (TAB); Deputi Bidang Teknologi Informasi, Energi, dan Material (TIEM); Deputi Bidang Teknologi Industri Rancang Bangun dan Rekayasa (TIRBR); Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan; Pusat Data, Informasi dan Standarisasi; Pusat Pelayanan Teknologi; dan Inspektorat.

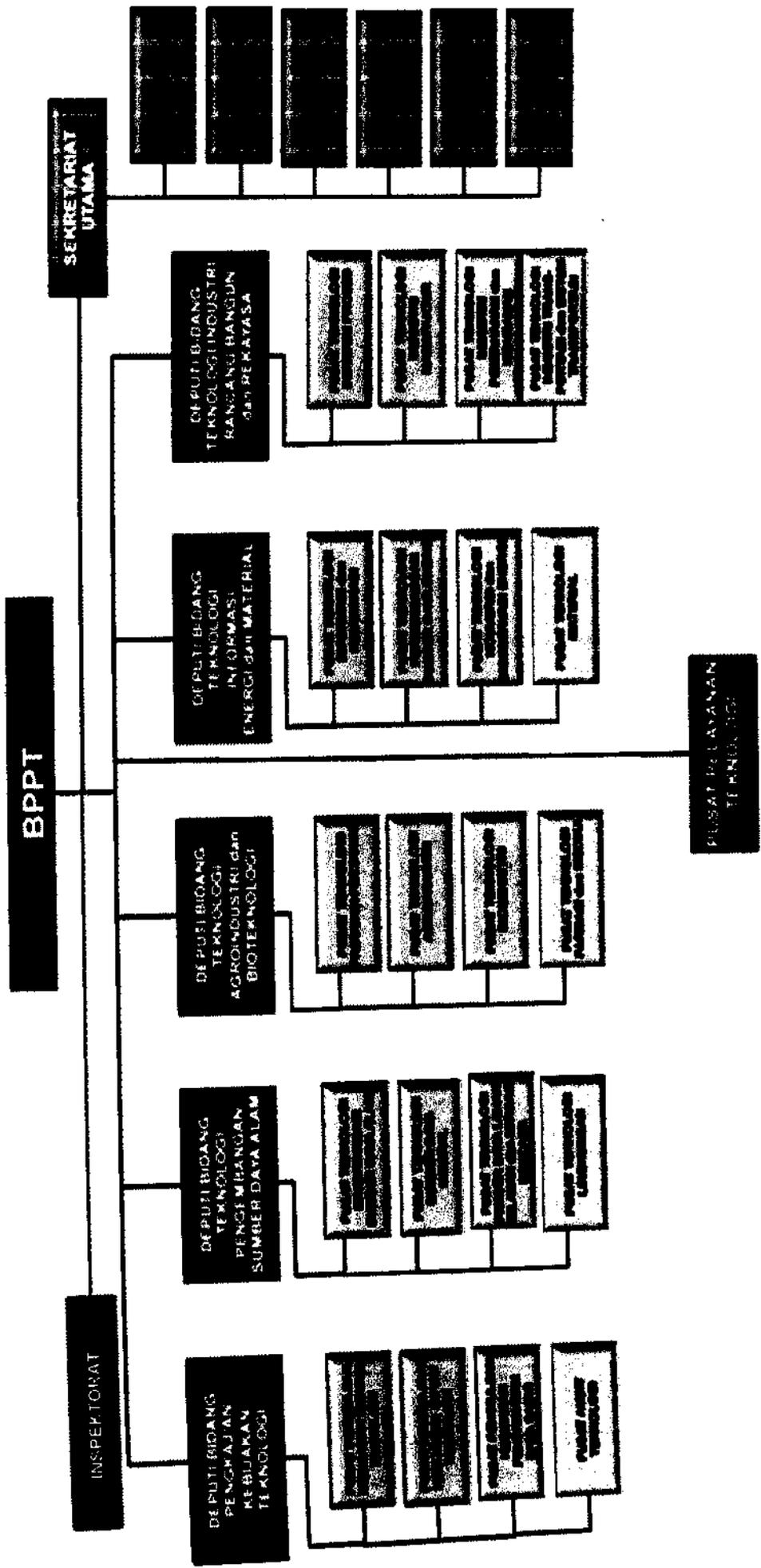
Susunan organisasi BPPT, terdiri dari 6 unit organisasi (5 Deputi dan 1 Setama) dan 45 unit kerja/satuan kerja (Pusat/Biro/Inspektorat/UPT/ Balai) dengan perincian: Sekretariat Utama (Setama) membawahi 4 Biro dan 2 Pusat, Deputi Bidang PKT membawahi 4 Pusat dan 1 Balai, Deputi Bidang TPSA membawahi 4 Pusat, 1 UPT dan 2 Balai, Deputi Bidang TAB membawahi 4 Pusat, dan 2 Balai, Deputi Bidang TIEM membawahi 4 Pusat, 2 UPT dan 3 Balai, serta Deputi Bidang TIRBR yang membawahi 4 Pusat, 2 UPT dan 4 Balai, serta 2 unit kerja yang bertanggungjawab langsung kepada Kepala BPPT yaitu Inspektorat dan Pusat Pelayanan Teknologi. Adapun struktur organisasi BPPT sesuai dengan SK Kepala BPPT Nomor 170/Kp/KA/BPPT/IV/2006, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Tanggal 21 April 2006, dapat dilihat pada Gambar 2.1 di halaman berikut.

Visi dan Misi BPPT

Visi dan Misi BPPT di landasi dari semangat RPJMN dan Tugas pokok yang telah diamanatkan. Visi dan misi BPPT diharapkan akan menjadi solusi dalam rangka pemecahan permasalahan bangsa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Visi BPPT adalah : “Pusat Unggulan Teknologi yang mengutamakan kemitraan dan pemanfaatan hasil rekayasa teknologi secara maksimum (100, 50, 2025)”. Dalam mencapai visi tersebut, maka misi yang akan dilaksanakan BPPT adalah sebagai berikut :

- a. Memacu perekayasaan teknologi untuk meningkatkan daya saing industri;
- b. Memacu perekayasaan teknologi untuk meningkatkan pelayanan publik instansi pemerintah; dan
- c. Memacu perekayasaan teknologi untuk meningkatkan kemandirian bangsa.





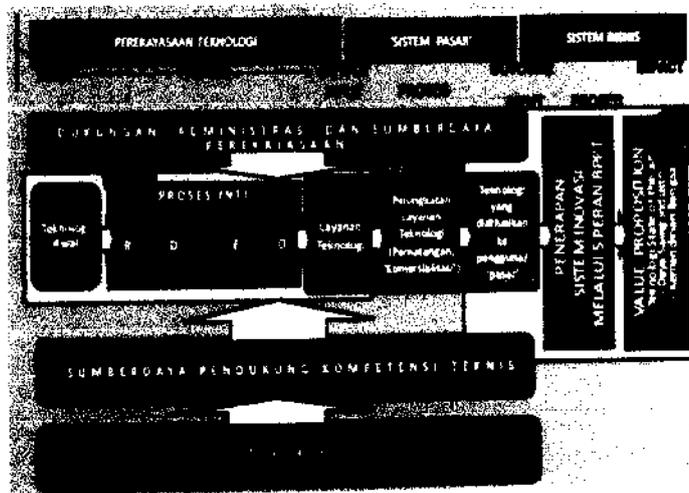
Gambar 1. Struktur Organisasi BPPT



Proses Bisnis Utama BPPT

Sesuai dengan PermenPAN dan RB Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Proses Bisnis (Tata Laksana), BPPT sudah membuat proses bisnis utama berdasarkan :

- a. L0 (tingkat lembaga),
- b. L1 (unit organisasi), dan
- c. L2 (unit kerja) yang selanjutnya didetilkkan dalam *Standard Operating Procedure (SOP)*.



Gambar 2. Proses Bisnis Utama BPPT

Dalam menjalankan perekayasa teknologi dihasilkan 10 layanan teknologi yaitu : rekomendasi, advokasi, alih teknologi, konsultansi, pengujian, jasa operasi, *survey*, *pilot plant*, *pilot project*; dan *prototype*. Sedangkan 5 peran BPPT adalah :

- 1) **Intermediasi Teknologi**, adalah kegiatan untuk membantu proses alih teknologi yang berperan penting dalam menumbuhkan inovasi, khususnya di sektor industri/UMKM melalui upaya membangun jaringan komunikasi dan kolaborasi antara penyedia dan pengguna teknologi.
- 2) **Technology Clearing House**, adalah kegiatan untuk menilai atau menyatakan bahwa suatu teknologi layak untuk diterapkan di suatu negara atau untuk konteks tertentu di suatu negara; dan atau berperan memfasilitasi penghimpunan dan pertukaran informasi, keahlian dan/atau produk teknologi tertentu.



- 3) **Pengkajian Teknologi**, adalah kegiatan dalam rangka memberikan nilai tambah atas suatu produk yang dihasilkan industri ataupun pemerintah melalui kajian teknologi.
- 4) **Audit Teknologi**, kegiatan untuk memverifikasi dan mengklarifikasi terhadap suatu teknologi yang sudah digunakan oleh industri/instansi/masyarakat terhadap suatu standar yang telah ditetapkan.
- 5) **Solusi Teknologi**, kegiatan untuk memberikan beberapa alternatif pemecahan masalah sekaligus penyusunan strategi pemecahan masalah untuk mendapatkan solusi terbaik atas masalah teknologi yang dihadapi oleh industri dan pemerintah.

